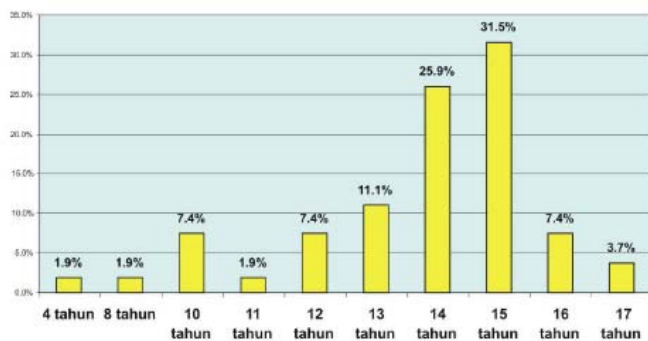


Factsheet : Anak & Iklan Rokok

Penelitian :Dampak keterpaparan Iklan Rokok dan kegiatan yang Disponsori Industri Rokok terhadap Aspek Kognitif, Afektif dan Perilaku Merokok pada Remaja”dilakukan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka. Subjek penelitian yang dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif adalah remaja murid SMP dan SMA di DKI Jakarta, sebanyak 353 responden pada tahun 2007.

Usia Mulai Merokok

- Rata-rata remaja mulai merokok pada usia 14 tahun
- 31,5 % remaja mulai merokok pada usia 15 tahun
- 1,9 % mulai merokok pada usia 4 tahun.

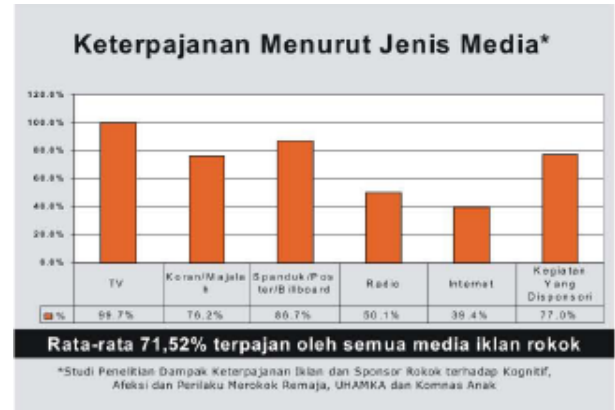


Pengaruh Iklan dan Kegiatan yang Disponsori Industri Rokok terhadap Inisiasi Merokok Remaja

- 46,3 % remaja berpendapat iklan rokok memiliki pengaruh yang besar untuk mulai merokok
- 41,5 % remaja berpendapat keterlibatan dalam kegiatan yang disponsori industri rokok memiliki pengaruh untuk mulai merokok

Keterpaparan remaja terhadap Iklan dan Kegiatan yang Disponsori Industri Rokok

- 99,7 % remaja melihat iklan rokok di televisi
- 86,7 % remaja melihat iklan rokok di media luar ruang
- 76,2 % remaja melihat iklan rokok di Koran dan majalah
- 81 % remaja pernah mengikuti kegiatan yang disponsori industri rokok



Pengaruh Iklan dan kegiatan yang disponsori Industri Rokok terhadap Aspek Kognitif Remaja

- 68,2 % remaja dapat menyebutkan lebih dari tiga slogan iklan rokok
- 51,6 % remaja dapat menyebutkan lebih dari tiga slogan iklan rokok
- 50 % remaja perokok merasa dirinya lebih percaya diri seperti yang dicitrakan iklan rokok
- 37 % remaja perokok merasa dirinya keren seperti yang dicitrakan iklan rokok

Pengaruh Iklan dan kegiatan yang disponsori Industri Rokok terhadap Perilaku Perokok Remaja

- 29 % remaja perokok menyalakan rokoknya ketika ketika melihat iklan rokok pada saat tidak merokok
- 8 % remaja perokok menyatakan mereka kembali merokok setelah berhenti merokok karena mengikuti kegiatan yang disponsori industri rokok

